

MOTIVASI MASYARAKAT PENGUNJUNG MASJID AGUNG ISLAMIC CENTER DI PASIR PENGARAIAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh: Febria

(febriafebri@yahoo.com)

Pembimbing: Drs Nurhamlin, M.Si

*Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam,
Pekanbaru Riau*

This research was conducted at Grand Mosque of Islamic Center of Pasir Pengaraian sub district Rambah Rokan Hulu regency with the aim to identify the profile of visitors, to find the motivation of the society to visit the great mosque of Islam center to know the motivation of the community to visit the Islamic mosque of the Islamic center and to know the activities that are being done in the Great Mosque Islamic Center Pasir Pengaraian. In the data-gathering researchers with observation, interview and documentation techniques. This research uses descriptive quantitative research methods. Sampling in this study is taking samples by accident sampling, this technique is a determination technique based on the spontaneity factor. The sample in this study was 50 people. The result of a descriptive analysis shows that the people who visited the Religious Tourism Mosque Agung Islamic Center Pasir Pengaraian are the average female with an average age of 25, and trained Senior Secondary School. The majority of the visiting community came from the province of Riau, with an unmarried status and generally still students. The motivation of the community to visit the Islamic center of the Great Mosque of Pasir Pengaraian has several reasons, namely: for worship. In terms of these activities, visitors are motivated by the need for charity, comfort in worship, the need for self-cleansing, the need for iktikaf, the fulfilled spiritual needs, the need to perform ablution / washing and the need for sacred sanctuaries. to recite. Community activities when visiting religious journeys through the Great Mosque of the Islamic Center of Sand Pengaraian are as follows: performing rituals / worship, whether mandatory, or the sunnah such as obligatory prayer, charity, remembrance, read the holy book of al quran, listen to da'wah and sunnah prayer.

Keywords: Religious Tourism Mosque Great Islamic Center, Visitor Motivation

PENDAHULUAN

Agama merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Agama juga fenomena universal karena ditemukan di setiap masyarakat. Eksistensinya telah ada sejak zaman prasejarah. Pada saat itu, orang sudah menyadari bahwa ada kekuatan-kekuatan di luar dirinya yang alih-alih bisa di kontrolnya, kekuatan-kekuatan tersebut bahkan memengaruhi kehidupan.(Haryanto, 2015).

Masyarakat Indonesia merupakan salah satu contoh masyarakat majemuk, ini disebabkan Indonesia adalah negara yang terdiridari pulau-pulau sehingga kemajemukan masyarakat Indonesia adalah keanekaragaman kelompok-kelompok sosial atau suku bangsa, ras, agama dan kebudayaannya. Sebagai bangsa yang religius, Indonesia menempatkan agama sebagai landasan moral, spiritual, dan etika. Secara resmi di Indonesia hanya diakui 6 (enam) macam agama yaitu Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha dan Konghuncu (Kontjaraningrat, 2005).

Setiap agama pasti mempunyai wadah/tempat ibadah masing-masing untuk dijadikan tempat beribadah dengan tuhan yang diyakininya ataupun melakukan ritual agamanya. Masjid merupakan tempat suci atau tempat ibadah umat islam. Masjid juga merupakan tempat melepaskan tanggung jawab para umat islam untuk memenuhi kewajiban beribadah. Peran manusia sebagai khalifah allah SWT menuntut pertanggungjawaban. Kewenangan manusia sebagai khalifah allah SWT dibatasi oleh aturan-aturan dengan ketentuan yang telah di gariskan oleh yang di wakilinya, yaitu allah SWT. Ketentuan yang di maksud berupa hukum tuhan baik yangtertulis dalam kitab suci (*ayat-ayat quraniah*) maupun yang tersirat dalam kandungan alam semesta (*ayat-ayat kauniyah*) (Asyafah, 2009)

Di setiap daerah indonesia memiliki masjid yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Daerah Rokan Hulu adalah salah satu daerah Indonesia

Kabupaten yang berada di Riau yang masyarakatnya mempunyai agama yang berbeda-beda. Kabupaten Rokan Hulu yaitu Kabupaten yang mempunyai kereligiusan masyarakat yang taat beragama dan sesuai dengan kebudayaan yang ada.

Berdasarkan sudut pandang sosiologi, agama adalah gejala sosial yang umum dan dimiliki oleh seluruh masyarakat yang ada di dunia ini, tanpa terkecuali. Agama merupakan salah satu aspek dalam kehidupan sosial dan bagian dari sistem sosial suatu masyarakat. Agama juga bisa dilihat sebagai unsur dari kebudayaan suatu masyarakat di samping unsur-unsur yang lain, seperti kesenian, bahasa, sistem pencaharian, sistem peralatan dan sistem organisasi sosial (Dadang, 2009)

Setiap agama pasti mempunyai wadah/tempat ibadah masing-masing untuk dijadikan tempat beribadah dengan tuhan yang diyakininya ataupun melakukan ritual agamanya. Masjid merupakan suatu wadah atau institusi yang paling penting untuk membina masyarakat Islam. Di Masjid pula lah rasa kesatuan dan persatuan umat Islam di tumbuh kembangkan. Di Masjid seluruh strata sosial bertemu baik miskin maupun kaya, baik pejabat maupun rakyat, mereka bertemu dalam derajat dan status yang sama sebagai hamba Allah. Sebab bagi Allah, yang paling terhormat di antara manusia bukan seorang elit politik atau pejabat, konglomerat atau kaum melarat, kaum nigrat maupun wong cilik, derajat seseorang di ukur Allah berdasarkan ketakwaan bukan status atau kelas sosial (Dyayadi, 2008).

Dalam bidang keagamaan, Masjid berfungsi sebagai tempat melakukan shalat, yang di katakan dalam hadist sebagai tiang agama, baik sholat fardu maupun sunnah. Itulah sebabnya Rasulullah bersabda, barang siapa pergi ke Masjid atau pulang dari Masjid, maka Allah menyediakan untuknya jamuan dalam surga setiap ia pergi dan pulang.

(HR Al-bukhari, Muslim, dan Ahmad bin Hanbal)

Masjid Agung Islamic Centre merupakan suatu tempat Pengkajian dan Pengembangan Islam yang di dalamnya terdapat kelengkapan fungsi serta fasilitas total untuk mewadahi segala kegiatan baik itu berupa fungsi peribadatan, fungsi pendidikan, fungsi dakwah, serta fungsi-fungsi yang lain seperti servis. Pembangunan Masjid yang digagas oleh Bupati Rokan Hulu pada Tahun 2008 dengan anggaran APBD mencapai Rp 400 Miliar, dan penggunaannya diresmikan oleh Bupati Rokan Hulu pada 6 Agustus 2010 M. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk membahas mengenai “**Motivasi Masyarakat Pengunjung Masjid Agung Islamic Center di Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pengunjung Masjid Agung Islamic Center di Pasir Pengaraian?
2. Apa motivasi pengunjung ke Masjid Agung Islamic Center di Pasir Pengaraian?
3. Bagaimana aktifitas pengunjung wisata religi Masjid Agung Islamic Center?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi pengunjung Masjid Agung Islamic Center di Pasir Pengaraian.
- b. Untuk menganalisa motivasi pengunjung untuk mengunjungi Masjid Agung Islamic Center di Pasir Pengaraian.
- c. Untuk mengetahui aktifitas pengunjung wisata religi Masjid Agung Islamic Center

Manfaat Penelitian

1. Di harapkan hasil dari penelitian ini dapat mengetahui gambaran umum pengunjung Masjid Agung Islamic Center di Pasir Pengaraian.
2. Di harapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui motivasi dari pengunjung mengunjungi islamic center dan dapat di jadikan ajuan bagi pengelola untuk dapat meningkatkan fasilitas demi menarik pengunjung lebih banyak lagi.
3. Di harapkan juga hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan bagi peneliti lainnya untuk lebih mendalami penelitian tentang masjid islamic center

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan-dorongan dari dalam maupun luar individu sehingga menggerakkan individu untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Teori motivasi di kembangkan oleh David Mc. Clelland dalam teori ini, banyak penelitian yang di lakukan untuk mengetahui motivasi memenuhi kebutuhan manusia dalam belajar. Kebutuhan untuk belajar ini di sebabkan karena orang-orang memiliki dorongan kuat untuk berhasil.

Motivasi Pengunjung

Merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang pariwisata dan wisatawan, karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini acapkali tidak di dasari secara penuh oleh wisatawan itu sendiri (Wahab, 1975). Ross (1994) mengatakan bahwa motivasi untuk berpariwisata dapat dibagi ke dalam 4 (empat) kategori:

1. Motivasi Fisik

Adalah istirahat fisik, ikut berolahraga, rekreasi pantai, hiburan yang membuat tubuh tidak tegang dan pertimbangan kesehatan.

2. Motivasi Budaya

Adalah keinginan mengetahui daerah, misalnya seni, adat-istiadat, lukisan dan agama.

3. Motivasi Antar Pribadi

Adalah keinginan ingin bertemu dengan muka-muka baru, mengunjungi teman atau sanak saudara, melarikan diri dari kegiatan sehari-hari, keluarga atau tetangga, atau menciptakan sahabat baru.

4. Motivasi status dan martabat

Adalah kebutuhan akan pengakuan, perhatian, penghargaan dan reputasi.

Teori Motivasi

Pada dasarnya seseorang melakukan perjalanan dimotivasi oleh beberapa hal (cf. Sharpley, 1990) mengatakan bahwa motivasi-motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok besarsebagai berikut:

1. Physical or physiological motivation (motivasi bersifat fisik dan fisiologis) antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan berolahraga, bersantai dan seterusnya.

2. Cultural motivation (motivasi budaya) yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat istiadat, tradisi dan kesenian daerah lain. Termasuk juga ketertarikan akan berbagai peninggalan budaya.

3. Social motivation (motivasi yang bersifat sosial) seperti mengunjungi teman atau keluarga, menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan.

4. Fantasy motivation (motivasi karena fantasi) yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan dan yang memberikan kepuasan psikologis (Pitana dan Gayatri, 2005).

Menurut Hendropuspito, agama merupakan suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganutnya-penganutnya yang berproses pada kekuatan non empiris yang dipercayainya dan didayagunakan

untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas umumnya (Hendropuspito, 1998).

Lembaga

Istilah lembaga menurut ensiklopedia sosiologi diistilahkan dengan institusi, sebagaimana di defenisikan oleh Mac Milan adalah merupakan seperangkat hubungan norma-norma, keyakinan-keyakinan, dan nilai-nilai yang nyata, yang terpusat pada kebutuhan-kebutuhan sosial dan serangkaian tindakan yang penting dan berulang (Saharudin, 2001). Lembaga termasuk di antara norma-norma masyarakat yang paling resmi dan bersifat memaksa. Kalau kebiasaan dan tata kelakuan di sekitar suatu kegiatan yang penting menjadi terorganisasi di dalam sistem keyakinan dan perilaku yang sangat formal dan mengikat, maka suatu lembaga telah berkembang. Suatu lembaga mencakup :

- a. Seperangkat pola perilaku yang telah di standarisasi dengan baik.
- b. Serangkaian tata kelakuan, sikap dan nilai-nilai yang mendukung.
- c. Sebentuk tradisi, ritual dan upacara, simbolidan pakaiandan perlengkapan-perengkapan yang lain.

Lembaga Agama

Lembaga agama merupakan sistem keyakinan dan praktek keagamaan yang penting dari masyarakat yang telah dilakukan dan di rumuskan serta di anut secara luas dan di pandang sebagai perlu dan benar. Ada beberapa defenisi agama, Seorang sosiolog mendefenisikannya sebagai sebuah sistem keyakinan dan praktek sebagai sarana bagi sekelompok orang untuk menafsirkan dan menanggapi apa yang mereka rasakan sebagai pengada adikodrati (supranatural) dan kudus. Agama ataupun keyakinan mempunyai

beberapa unsur-unsur untuk membedakan dengan suku-suku menurut E.Durkheim sebagai berikut :

1. Emosi keagamaan (getaran jiwa) yang menyebabkan budaya manusiadi dorong untuk berperilaku keagamaan.
2. Sistem kepercayaan atau bayangan – bayangan manusia tentang bentuk dunia, alam, alam gaib, hidup dan maut.
3. Sistem ritual dan upacara keagamaan yng bertujuan mencari hubungan dengan alam gaib berdasarkan sistem kepercayaan.
4. Kelompok keagamaan atau kesatuan-kesatuan sosial yang menkonsepsikan dan mengaktifkan religi sistem upacara-uapacara keagamaannya.

Alat-alat fisik yang digunakan dalam ritual dan upacara keagamaan (Koentjaningrat, 2005).

Wisata Religi

Wisata ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan keagamaan dan memperdalam rasa spiritual kita. Karena bagaimanapun, ini adalah perjalanan keagamaan yang ditujukan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Jadi ini bukan wisata biasa yang hanya dimaksudkan untuk bersenang-senang, menghilangkan kepenatan pikiran, semacam dengan pergi ke tempat hiburan. Dengan demikian, maka semestinya tujuan wisata religi tidaklah sempit, namun memiliki cakupan yang sangat luas, dan sifatnya cukup personal. Artinya tempat-tempat yang menjadi tujuan wisata religi tidak terbatas, namun mencakup setiap tempat yang bisa menggairahkan cita rasa religiusitas, atau bisa menyegarkan dahaga spiritual, baik itu museum-museum kesejarahan Islam, tempat-tempat bersejarah, atau tempat apapun yang bisa

menyampaikan pada tujuan yang dikehendaki dalam wisata religi itu seperti berkunjung ke sebuah Masjid Agung Islamic Centre Di Pasir Pengaraian

Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2002).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah terletak di koordinat n 000 53' 44,3" e. 100o 18' 31,5",komplek Pemda yang terletak di Kelurahan Pematang Berangan Desa Pasir Putih Jalan Tuanku Tambusai KM 4 Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua masyarakat yang berkunjung ke wisata religi Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian. Sampel, teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah aksidental sampling. Jumlah sampel 50 orang.

Jenis Data yang di kumpulkan

Data primer merupakan data yang di dapat secara langsung dari lokasi penelitian melalui teknik observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian atau narasumber secara langsung di lokasi penelitian dan Data sekunder merupakan data pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara Terpimpin, dan Dokumentasi

Teknik Analisa Data

Proses analisa data di mulai dengan menelaah seluruh data yang di peroleh dari proses pengumpulan data di lapangan dan dapat yang di dapat dari berbagai sumber. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu berusaha menggambarkan kuantitatif hubungan antara variabel latar belakang pengunjung dengan motivasi pengunjung dengan menggunakan tabel silang

GAMBARAN UMUM MASJID ISLAMIC CENTRE

Sejarah Masjid Agung Islamic Center

Pembangunan Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu, dimulai dengan peletakan batu pertama di awal tahun hijriah dan di penghujung tahun masehi, tepatnya Senen 29 Desember 2008 M oleh Bupati Rokan Hulu , dan diresmikan pada hari Jum'at 25 6 Agustus 2010, Bupati Rokan Hulu.

Sempena peresmian dilaksanakan acara Tabligh Akbar, yang dihadiri ratusan ribu orang dengan penceramah Dai Kondang sejuta Umat K.H ZAINUDDIN M.Z. Zainuddin sekaligus menjadi khatib pertama yang khutbah di masjid yang beralamatkan jl. Tuanku Tambusai km 4 Pasir Pengaraian tersebut. Masjid yang di utaranya berdiri tugu Ratik Togak dan Bundaran GEDE (Bundaran Gedung Daerah) ini, mempunyai luas bangunan 15.800 m² di atas tanah 22 Hektar, dengan kapasitas jama'ah lebih 10.000 orang.

Berdirinya masjid yang terletak di koordinat n 00⁰ 53' 44,3" e. 100⁰ 18' 31,5", berdasarkan ide cemerlang dan berlian dari Bupati Rokan Hulu , pendiriannya dilatar belakangi, karena belum adanya masjid refresentatif untuk dijadikan tempat shalat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten, satu masjid kabupaten yang dapat di jadikan sebagai pusat aktifitas sekaligus simbolnya umat islam di Rokan Hulu, apalagi daerah

ini dijuluki Negeri Seribu Suluk, yaitu suatu daerah dimana terdapat banyak masyarakat yang melaksanakan zikir disuatu tempat khusus (surau) yang disebut dengan ber "suluk".

Visi, Misi, & Motto Masjid Agung Madani Islamic Center

VISI

Terwujudnya Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu menjadi pusat Kajian Islam dan penerapan nilai – nilai Al-Qur'an serta pembinaan Umat secara Islami dalam rangka mewujudkan masyarakat Islami sehingga menjadi pelopor pengembangan islam di dunia Internasional.

Misi

Untuk terlaksanya visi diatas, maka perlu dilakukan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengelolaan Masjid secara profesional dan bertanggung jawab berstandar internasional.
- b. Meningkatkan kegiatan kemasjidan baik dibidang imarah, idarah, maupun riayah.
- c. Meningkatkan fungsi masjid sebagai tempat ibadah sekaligus aktifitas sosial umat dan ekonomi masyarakat islam.
- d. Menjadikan masjid sebagai pusat kajian dan penerapan imtak dan imtek serta wadah pemersatu ulama islam.
- e. Menjadikan masjid sebagai siar kebesaran islam dan simbol persatuan, kesatuan dan kemajuan umat islam.
- f. Menjadikan Masjid Agung sebagai pelopor masjid paripurna bertaraf internasional.

Moto Masjid

“Masjid Sebagai Tempat Aktifitas Ibadah Untuk Meraih Berkah Guna Meningkatkan Marwah”

Prasarana dan Sarana Masjid

Sarana Ibadah

Adapun sarana ibadah pada Masjid Agung Islamic Centre, antara lain adalah Tempat Sholat yang terdiri dari permadani tebal berasal dari Turki, dengan satu ruang utama berkapasitas 5.000 jamaah, dengan ruangan penuh AC, Selasar diatas ruang utama berkapasitas 2.500 jamaah, serta di lantai Mezzanine kapasitas 3000 jamaah, sehingga secara keseluruhan tersedia ruang untuk sholat berkapasitas 10.000-11.000 jema'ah di luar selatan masjid yang ada di timur selatan dan utara masjid. Kemudian Tempat Wudhu/Kamar mandi/WC tersedia baik di *Basemant* Masjid, lantai satu dan lantai 2 Masjid. Untuk di *Basemant* bagian utara terdapat 120 buah kran air wuduk, 8 buah toilet terbuka dan tertutup di lengkapi dengan kaca hias dan cuci tangan steril, yang di peruntukan bagi jemaah laki-laki, sementara terdapat pula di dekat ruang pertemuan convention hall 8 toilet terbuka dan 3 toilet tertutup. Tempat wuduk di sertai toilet terbuka dan tertutup juga terdapat di lantai satu, dimana ada 20 kran di selatan dengan toilet tertutup ada 4 dan 20 kran wuduk dan 3 toilet tertutup di bagian utara yang diperuntukkan bagi jemaah perempuan, Toilet juga terdapat di ruang VIP lantai satu, untuk tamu khusus dan Imam di bagian Barat Masjid

Sarana Pengelolaan Masjid

Untuk memudahkan jalannya organisasi dan tertibnya administrasi Masjid Agung maka di dalam masjid tersedia ruang yang di peruntukkan bagi kepengurusan masjid secara khusus dan tersendiri, terdiri dari ruang Ketua, pengurus lainnya dan ruang administrasi. Di dalam masjid juga tersedia kamar tidur bertaraf hotel, kamar VIP, kamar istirahat imam dan ruang rapat pengurus. Di Masjid juga tersedia Perpustakaan Masjid yang canggih dan digital yang tersedia sebanyak 28 unit.

Sarana Penunjang Masjid

Sarana penunjang, seperti Aula Serba Guna, yang dapat di gunakan baik untuk rapat, Masjid juga mempunyai ruang belajar (TPA/ Madrasah). Kelengkapan lainnya, masjid mempunyai Tempat penitipan Sepatu dari sandal, dan Juga dilengkapi dengan satuan pengaman (SATPAM) untuk menjaga dan mengamankannya.

Sarana Pendidikan

Di lingkungan Masjid, telah tersedia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SMP Tahfidz, ISQ (Institut Ilmu Alquran Syekh Ibrahim), sebagai sarana pendidikan masyarakat yang bernuansakan Islami.

Sarana Kenyamanan dan Keamanan Masjid.

Di buat Taman dari berbagai tanaman dan buah-buahan, disamping untuk menjaga penghijauan Masjid, juga menambah keindahan dan sirkulasi udara yang cukup. Sementara di malam hari pepohonan penuh sinar lampu membawa jema'ah memandang indah dan nyaman kembali setelah melaksanakan ibadah.

Sarana Ekonomi Masjid.

Masjid Agung juga di lengkapi dengan plaza dan bisnis centre di Basemant Masjid, kios-kios di pelataran Timur Masjid, Air isi ulang di Selatan Masjid.

kegiatan-kegiatan masjid

Beberapa kegiatan yang rutin di lakukan oleh pengurus Masjid Agung Islamic Centre seperti : menyelenggarakan ibadah sholat fardhu dan Sholat jum'at, kegiatan Hari Besar Islam dengan Dakwah / Tabliq Akbar, pengajian rutin sekali seminggu, kegiatan pendidikan, Pemberdayaan zakat, infak, sedekah dan wakaf, kultum setiap sholat zuhur, Melaksanakan sujud tilawah dan

ceramah agama setiap subuh dan jum'at pagi.

PROFIL PENGUNJUNG MASJID

Bab ini akan membahas tentang karakteristik pengunjung pada objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis Kelamin Responden

Masyarakat yang berkunjung ke daerah tujuan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian terdiri dari semua jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan pengunjung yang mendominasi objek wisata religi Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian adalah perempuan.

Umur Responden

Umur adalah lamanya waktu hidup seseorang terhitung sejak dilahirkan hingga sekarang. Tingkat usia responden dalam penelitian ini rata-rata berusia 25 tahun.

Pendidikan

Menurut Brown (dalam Abu Ahmadi, 1991) pendidikan adalah proses pengendalian secara dimana perubahan-perubahan di dalam tingkah laku di hasilkan di dalam diri orang itu melalui dalam kelompok.

Status Kawin

Pernikahan adalah melakukan suatu akad atau perjanjian untuk mengikatkan diri antara seseorang laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak.

Pekerjaan Responden

Pekerjaan adalah sesuatu yang di kerjakan dan untuk mencari nafkah untuk

menghidupi keluarga atau kegiatan sehari-hari masyarakat.

Sumber Informasi

Responden yang berkunjung ke Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian mengetahui wisata religi ini dari teman.

Asal Daerah

Daerah asal merupakan tempat seseorang dilahirkan dan di besarkan. pengunjung yang paling banyak berkunjung ke wisata religi ini berasal dari daerah Provinsi Riau.

MOTIVASI PENGUNJUNG MASJID

Motivasi Beribadah

Motivasi beribadah adalah dorongan diri manusia dalam melakukan spiritual-spiritual ataupun kewajiban-kewajiban yang harus di jalankan dalam menaati sebuah kepercayaan.

Kebutuhan Rohani

Kebutuhan rohani dapat diartikan sebagai hal untuk memenuhi kebutuhan non fisik atau jiwa manusia dalam kehidupan, Kebutuhan ini di dominasi oleh perempuan.

Kebutuhan Kenyamanan Dalam Beribadah

Kebutuhan nyaman dalam beribadah itu sangat penting untuk melaksanakan ritual dalam menganut suatu agama supaya bisa di laksanakan dengan hikmat.

Kebutuhan Membersihkan Diri

Responden yang mengunjungi Wisata Religi Masjid Islamic Centre memberikan tanggapan setuju terhadap motivasi beribadah dalam kebutuhan membersihkan diri.

Kebutuhan I'tikaf

I'tikaf adalah sebuah ritual bagi umat muslim dalam melaksanakannya itu ketika di akhir bulan puasa dan orang yang melakukan ritual ini harus menginap di masjid.

Kebutuhan untuk membaca kitab suci Al-Qur'an.

Kitap suci alquran adalah sebuah buku panduan ataupun sebuah petunjuk bagi umat yang beragama islam.

Kebutuhan Untuk Bersedekah

Bersedekah adalah salah satu ibadah yang di lakukan oleh umat muslim, umat muslim percaya bahwa setiap orang yang melakukan ibadah sedekah maka akan mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Esa.

Kebutuhan Akan Tempat Bersuci

Kebutuhan akan tempat bersuci disini maksudnya adalah kebutuhan responden ketika ingin melakukan ritual menyucikan diri, seperti berwudhu.

Motivasi Rekreasi

Kebutuhan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah unsur-unsur lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan yang dapat di kembangkan dan di dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata untuk dijadikan sarana wisata atau objek wisata.

Pertunjukan Budaya

Pertunjukan budaya merupakan bentuk seni yang cukup kompleks karena gabungan antara berbagai bidang seni.

Kebutuhan Wisata Religi

Kebutuhan wisata religi adalah kebutuhan akan adanya tempat –tempat yang indah, sejuk dan membuat suasana menjadi nyaman untuk di kunjungi.

Kebutuhan Fotografi

Kebutuhan fotografi merupakan kebutuhan responden mengambil momen yang berupa gambar

Kebutuhan Makan Bersama Keluarga

Kebutuhan makan bersama adalah suatu kebutuhan untuk melakukan kegiatan makan bersama keluarga dalam melakukan perjalanan rekreasi bersama keluarga

Kebutuhan Pembelian Makanan Khas Rokan Hulu

Kebutuhan pembelian makanan khas rokan hulu adalah kebutuhan masyarakat dalam memenuhi keinginan rekreasi seperti membeli makanan khas rokan hulu seperti supermarket khas rokan hulu

Kebutuhan Pembelian Pernak Pernik Khas Masjid

Kebutuhan pembelian pernak pernik khas masjid adalah kebutuhan masyarakat dalam memenuhi keinginan untuk membeli pernak-pernik khas masjid

Motivasi Ziarah

Kebutuhan Pengetahuan Tentang Keistimewaan Masjid

Kebutuhan pengetahuan tentang keistimewaan masjid adalah kebutuhan yang dibutuhkan para pengunjung untuk mengetahui apa saja yang istimewa dari wisata religi Masjid Agung Islamic Centre.

Kebutuhan Pengetahuan Tentang Sejarah Masjid

Kebutuhan pengetahuan tentang sejarah masjid adalah kebutuhan yang dibutuhkan para pengunjung untuk mengetahui bagaimana asal-usul ataupun sejarah dari Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre

Kebutuhan Pengetahuan Adab-Adab Memasuki Kawasan Masjid

Kebutuhan pengetahuan adab-adab memasuki kawasan masjid adalah kebutuhan akan adanya pemberitahuan bahwa memasuki kawasan masjid harus mengikuti beberapa peraturan.

Kebutuhan Pengetahuan Akan Memasuki Masjid

Kebutuhan pengetahuan akan memasuki masjid adalah kebutuhan yang diperlukan oleh pengunjung untuk mengetahui etika dalam memasuki masjid.

Motivasi Antarpribadi Kebutuhan Silaturahmi Antar Pengunjung

Kebutuhan silaturahmi antar pengunjung adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari.

Kebutuhan Berteman Dengan Orang Baru

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan setiap manusia karena manusia adalah makhluk sosial.

PERILAKU PENGUNJUNG MASJID

Beribadah

Beribadah adalah sebuah ritual yang dilakukan oleh sebagian orang yang menyakini adanya tuhan.

Sholat Wajib

Sholat wajib adalah salah satu ritual yang dilakukan umat islam dalam melaksanakan perintah tuhan yang mereka percayai dalam kehidupan.

Sholat Sunnah

Sholat sunnah adalah salah satu ritual umat islam yang dilakukan oleh umat yang memeluk agama islam untuk mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Berdzikir

Berdzikir artinya mengingat Allah, aktifitas ini biasanya bisa dilakukan setiap saat dan dimana saja.

Sedekah

Sedekah adalah memberikan sebagian harta kita kepada orang yang lebih membutuhkan, untuk menambah pahala dan membersihkan harta yang kita gunakan.

Membaca Kitab Suci Al-Qur'an

Membaca kitab suci alquran adalah salah satu aktifitas yang dilakukan oleh pengunjung pada saat berada di Islamic Centre Pasir Pengaraian untuk mendapatkan menambah pemahaman tentang alquran.

Mendengarkan Dakwah

Mendengarkan dakwah merupakan aktifitas masyarakat yang melakukan wisata religi untuk menambah wawasan mengenai agama yang telah dianut, dan menambah keimanan dalam hati.

Rekreasi

Berfoto Sama Keluarga atau Teman

Berfoto bersama keluarga atau kerabat maupun teman pada saat berkunjung ke Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre adalah hal yang tidak terlupakan dalam melakukan perjalanan untuk mengabadikan momen-momen bersama keluarga, kerabat maupun teman.

Membeli Makanan Dan Pernak-Pernik Khas Rokan Hulu

Membeli kuliner dan pernak pernik khas Rokan Hulu maupun ciri khas wisata religi Rokan Hulu merupakan salah satu aktifitas dalam rekreasi yang dilakukan oleh masyarakat yang berkunjung.

Melihat Pemandangan Alam Sekitar Masjid

Melihat pemandangan alam sekitar masjid salah satu hal yang tidak terlewatkan ketika melakukan wisata religi, karena dengan adanya melihat pemandangan sekitar akan merasakan kenyamanan.

Mengelilingi Masjid

Berkeliling mengitari masjid adalah hal yang tidak dapat di hindari karena dengan mengelilingi masjid akan menambah wawasan mengenai wisata religi yang di Masjid Agung Islamic Centre ini.

Makan Bersama Keluarga Atau Teman

Piknik atau makan bersama keluarga pada saat melakukan sebuah perjalanan wisata religi adalah hal yang tidak asing lagi bagi para pengunjung.

Ziarah

Pengetahuan Tentang Sejarah Masjid

Pengetahuan tentang sejarah masjid adalah hal yang tidak dapat di pungkiri ketika pengunjung melakukan wisata religi untuk mengetahui sejarah dari Masjid Agung Islamic Centre.

Pengetahuan Tentang Keistimewaan Masjid

Setiap orang yang melakukan wisata religi pasti melakukan atau mencari hal yang menarik yang dapat di ketahui pada saat melakukan perjalanan wisata religi untuk menambah wawasan pengunjung.

Komunikasi Antar Pengunjung Silaturahmi Antar Pengunjung

Silaturahmi antar pengunjung adalah suatu interaksi yang di lakukan antar pengunjung baik itu pengunjung yang sudah saling mengenal maupun tidak.

Menemukan Teman Baru

Keinginan bertemu dengan orang-orang baru di tempat wisata religi adalah salah satu hal yang tidak dapat dihindari, karena para pengunjung datang dari berbagai tempat dan daerah yang berbeda.

Tukar Menukar Nomor Telfon

Tukar menukar nomor telfon adalah salah satu hal yang di lakukan para pengunjung dalam berwisata, ketika para pengunjung melakukan komunikasi antara pengunjung.

Melakukan Bisnis Dengan Pengunjung Lainnya

Setiap orang pasti mempunyai berbagai tujuan ketika melaksanakan wisata religi seperti berwisata sekaligus pergi melaksanakan bisnis.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil kajian mengenai motivasi masyarakat berkunjung ke masjid agung islamic centre pasir pengaraian kabupaten rokan hulu. Motivasi masyarakat berkunjung ke masjid agung islamic center yaitu melukan berbagai kegiatan seperti motivasi ibadah, motivasi ziarah, motivasi rekreasi, dan motivasi antar pengunjung dapat di tarik beberapa kesimpulan:

1. Karakteristik masyarakat yang berkunjung ke Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian merupakan rata-rata berjenis kelamin perempuan dengan memiliki umur rata-rata 25 tahun, dan berpendidikan Sekolah Menengah Ke Atas . Kebanyakan masyarakat yang berkunjung berasal dari provinsi Riau, dengan status belum menikah dan pada umumnya masih pelajar/mahasiswa.
2. Motivasi masyarakat berkunjung ke Masjid Agung Islamic Center Pasir

Pengaraian ada beberapa alasan, yaitu :

1. untuk ibadah. Dalam hal kegiatan ini para pengunjung termotivasi dengan adanya kebutuhan untuk bersedekah, 2. Untuk rekreasi, untuk kegiatan rekreasi pengunjung banyak menyatakan bahwa kebutuhan daya tarik wisata.3. motivasi ziarah seperti kebutuhan pengetahuan tentang memaski kawasan masjid. 4. Motivasi pribadi seperti kebutuhan siahturahmi antar pengunjung.
3. Kegiatan masyarakat ketika melakukan kunjungan ke wisata religi Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengarain adalah sebagai berikut : a) melakukan ritual/ibadah baik itu yang wajib maupun yang sunnah seperti sholat wajib, bersedekah, berzikir, membaca kitab suci al quran, mendengarkan dakwah dan sholat sunnah. b) melakukan rekreasi seperti foto bersama dengan keluarga, membeli kuliner dan pernak pernik khas Rokan Hulu, melihat pemandangan sekitar masjid, mengelilingi masjid dan makan bersama keluarga. c) aktifitas ziarah seperti melakukan aktifitas sejarah seperti mencari tahu sejarah wisata religi, mencari tahu keistimewaan masjid. d) melakukan aktifitas komunikasi antar pengunjung seperti bersilahturahmi dengan pengunjung lainnya, menemukan teman baru, melakukan tukar menukar nomor telfon dan juga melakukan bisnis dengan pengunjung lainnya.

Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Dan Pihak Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata khususnya di kabupaten rokan hulu untuk selalu bisa membantu dan memfasilitasi objek

Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu .

2. Pengembangan fasilitas-fasilitas penunjang dan pelengkap pada obyek wisata religi masjid agung islamic centre sebagai pelayanan dan kenyamanan semakin di tingkatkan.
3. Harapan untuk peneliti selanjutnya supaya menyebarkan seluruh angket secara merata dan mendapatkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Ram. 1984. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Azwar, S. 2010. *metode penelitian*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Asyafah, Abas. 2009. *Proses kehidupandan nilai eksistensinya*. Bandung : CV Alfabeta
- Budiaman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT Gramedia
- Pustaka Utama
- Dyayadi. 2008. *Tata Kota Menurut Islam*. Jakarta : Khalifa
- Hendropuspito. 1983. *Sosiologi Agama*. Yokyakarta : Kanisius
- Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi jilid II*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pitana I.G dan Gayatri P.G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yoyakarta: Andi
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Ross, Glenn F. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Saharudin, 2001. *Nilai kultur Inti dan Institusi Lokal Dalam Konteks Masyarakat*.

Depok : Program Pasca Sarjana Indonesia

Sagala, Patricia. 2017. Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daerah Tujuan Danau Toba Sumatra Utara. [Skripsi]. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. UR. Pekanbaru

Sindung, Haryanto. 2015. *Sosiologi agama*. Yogyakarta : ar-ruzz media

Soekanto, Soerjono. 1982. *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo

Soerjono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta raja : Grafindo Persada

Soerjono, Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Syarbaini, Syahril. 2009. *Dasar-dasar sosiologi*. Graha ilmu. Yogyakarta

Umar. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, Gramedia

Yoeti, Oka A.1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa

Yulianti, Mega. 2013. Motivasi Mahasiswa Universitas Riau Dalam Melakukan Perjalanan Wisata. [Skripsi]. Jurusan Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. UR. Pekanbaru

Berita Masjid Agung Madani Rokan Hulu Termegah Di Riau Di Akses 19 April 2016
[Http://Bimasislam.Kemenag.Go.Id/Post/](http://Bimasislam.Kemenag.Go.Id/Post/)

Komplek Islamic Centre Rohul Dilengkapi Menara 99 Meter Dan Plaza Di Akses Pada Tanggal Mei 2016
[Http://Www.Riau-Global.Com/Read603](http://Www.Riau-Global.Com/Read603)